



ACHIEVEMENT MOTIVATION TRAINING (AMT) UNTUK PERSIAPAN MASUK PERGURUAN TINGGI PADA SISWA/I SMK ISLAM ADILUWIH PRINGSEWU

Sunarmi^{1*}, Rully Afrita Harlianty², Eka Nurzanah³

^{1*)}³Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial & Bisnis Universitas Aisyah Pringsewu

²Program Studi Psikologi, Fakultas Sosial & Bisnis Universitas Aisyah Pringsewu

E-mail: niki.narmi@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membekali para siswa dalam meningkatkan dorongan atau kehendak untuk menghasilkan sikap hidup, kemampuan untuk memperlancar belajar ketika melanjutkan ke perguruan tinggi, setelah lulus sekolah. Pengembangan diri khususnya dalam hal peningkatan motivasi belajar dan mengelola waktu pesertanya, yaitu siswa kelas XII SMK Islam Adiluwih Pringsewu. Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah siswa kelas XII SMK Islam Adiluwih Pringsewu kompetensi keahlian Teknik Komputer Jaringan, Administrasi Perkantoran dan Akuntansi dengan jumlah peserta sebanyak 79 orang. Permasalahan rendahnya motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah dengan pemberian workshop atau training (*Achievement Motivation Training*). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk *Achievement Motivation Training (AMT)* diberikan dengan metode klasikan, yaitu disampaikan dalam bentuk paparan dan selanjutnya dilanjutkan dengan tanya jawab Hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat diuraikan dalam indikator sebagai berikut: (1) Peserta dapat mengikuti dengan kondusif dari awal acara hingga akhir, (2) Peserta siswa memiliki semangat kembali dan lebih meningkat dalam berprestasi, baik dalam belajar maupun mengikuti serangkaian ujian yang diselenggarakan oleh sekolah maupun dinas, (3) Peserta terdorong untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Kata Kunci: *achievement motivation training, Siswa SMK*

1. PENDAHULUAN

SMK Islam Adiluwih Pringsewu adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Swasta yang letaknya berada dipinggiran kabupaten Pringsewu. Akan tetapi walaupun dengan status swasta, animo siswa SLTP untuk masuk dan melanjutkan pendidikan di SMK Islam Adiluwih masih cukup tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah rombongan belajar yang masih dapat dipenuhi setiap tahunnya, walaupun setiap tahunnya harus menghadapi persaingan dengan sekolah Negeri dan sekolah swasta yang mulai bermunculan.

Berbagai macam upaya telah dilakukan oleh pihak sekolah untuk dapat meningkatkan animo atau jumlah siswa yang melanjutkan pendidikan di SMK Islam Adiluwih Pringsewu. Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan jumlah masukan siswa adalah dengan berbagai promosi lewat jalur siswa maupun lewat sosialisasi di sekolah - sekolah SLTP. Selain itu peningkatan prestasi siswa juga dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan minat siswa baru memasuki atau melanjutkan sekolah tersebut.

Peningkatan prestasi siswa selalu diupayakan dengan harapan dapat mencapai kelulusan 100% dan semakin banyak siswa yang dapat diserap oleh dunia usaha dan industri atau memiliki kesempatan melanjutkan pendidikan selanjutnya. Lulusan SMK selain dapat berkerja, mereka juga dapat melanjutkan pendidikan lebih tinggi yang sesuai dengan kejuruannya atau jurusan yang lain untuk lebih mengembangkan diri sehingga mampu bersaing di era global saat ini. Akan tetapi permasalahannya adalah masih rendahnya motivasi siswa untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi dikarenakan secara geografis Adiluwih yang dominan dengan pertanian atau perkebunan. Sehingga minat siswa untuk melanjutkan dan memasuki pekerjaan pada bidang tertentu masih rendah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa faktor status sosioekonomi orangtua mempengaruhi minat siswa SMK untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Ramadhan, Usman & Armiami, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Indriyanti, Siswandari & Iwada (2013) mengemukakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa SMK melanjutkan perguruan tinggi antara lain faktor potensi diri, faktor motivasi, faktor ekspektasi masa depan, faktor peluang, faktor lingkungan sosial, faktor situasi dan kondisi, dan faktor institusional. Faktor motivasi merupakan salah satu faktor yang penting untuk mendorong siswa SMK melanjutkan studi yang lebih tinggi. Motivasi

berprestasi siswa yang tinggi semakin tinggi pula minat siswa SMK untuk melanjutkan studi di Perguruan Tinggi (Ramadhan, Usman & Armiami, 2018).

Berdasarkan kondisi tersebut diatas yang melatarbalakangi perlunya dilakukan pemberian motivasi kepada siswa tingkat 12 sehingga siswa termotivasi untuk melanjutkan studi di Perguruan Tinggi. Dengan memiliki motivasi, siswa SMK Islam Adiluwih akan memiliki minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi sehingga harapannya dapat mengembangkan diri lebih baik di perguruan tinggi dan lebih siap bersaing di era global..

2. METODE DAN BAHAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Achievement Motivation Training (AMT) diberikan dengan metode klasikan, yaitu disampaikan dalam bentuk paparan dan selanjutnya dilanjutkan dengan tanya jawab. Dengan bentuk paparan diharapkan dapat memberikan gambaran dan dorongan atau motivasi kepada siswa tentang kiat-kiat untuk memasuki perguruan tinggi. Dengan tanya jawab (interaktif) diharapkan dapat memberikan jawaban secara langsung dan lebih detail terkait dengan permasalahan yang langsung dihadapi oleh siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini menekankan pada model penyampaian materi yang menarik dan diskusi yang interaktif. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa sesi sebagai berikut:

1. Pembukaan

Pada sesi ini diawali dengan pembukaan dari pembawa acara, Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan sambutan dari pihak Kepala Sekolah SMK Islam Adiluwih Pringsewu.

2. Sesi Materi

Sesi materi ini meliputi penyampaian materi dan sesi tanya jawab atau diskusi interaktif. Penyampaian materi dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama materi yang disampaikan adalah materi tentang cara belajar yang efektif dan cara cara menentukan pilihan setelah kelulusan dari SMK yang disampaikan oleh Sunarmi,S.E., M.Ak. sedangkan materi ke dua menyampaikan tentang cara Motivasi Kiat Sukses Masuk Ke Perguruan Tinggi yang disampaikan oleh Rully Afrita Harlianty, S.Psi., M.A.

3. Sesi Penutup

Pada sesi akhir ini ditutup dengan penyampaian terima kasih atas apresiasi perhatian dari siswa yang mengikuti AMT dilanjut dengan pemberian formulir kuesioner atas kegiatan yang sudah diikuti oleh peserta dan ditutup oleh pembawa acara.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil yang sangat positif yaitu memberikan bekal pengembangan diri khususnya dalam hal peningkatan motivasi berprestasi dan motivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pesertanya. Hasil dari kegiatan ini dapat diuraikan dalam indikator sebagai berikut:

1. Peserta dapat mengikuti dengan kondusif dari awal acara hingga akhir.

2. Peserta siswa memiliki semangat kembali dan lebih meningkat dalam berprestasi baik dalam belajar maupun mengikuti serangkaian ujian yang diselenggarakan oleh sekolah maupun dinas.

3. Peserta terdorong untuk berprestasi dengan menekuni bidang keilmuan yang dimiliki dan memiliki motivasi untuk melanjutkan pada pendidikan yang lebih tinggi

4. Evaluasi

Dilakukan tanya jawab dan diskusi kepada peserta kegiatan mengenai serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui seberapa jauh peserta kegiatan memiliki pemahaman tentang Perguruan Tinggi sehingga memiliki minat dan motivasi untuk melanjutkan studi di Perguruan Tinggi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan topik *Achievement Motivation Training Kiat Sukses Masuk ke perguruan Tinggi* untuk Siswa tingkat XII SMK Islam Adiluwih Pringsewu, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Para peserta (siswa SMK) mengikuti kegiatan AMT dengan kondusif.

2. Berdasarkan hasil umpan balik dari peserta, didapatkan penilaian bahwa kegiatan ini sangat relevan dengan kebutuhan para siswa SMK, khususnya siswa tingkat XII yang sedang persiapan menjelang ujian akhir sekolah dan yang akan mengakhiri masa studi.

3. Para peserta merasa mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang cara belajar yang efektif, dan siswa lebih termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Beberapa saran dan masukan yang dapat diberikan yakni sebagai berikut:

1. Dengan tersampainya seluruh materi dan informasi dalam AMT, disarankan pihak sekolah selalu memberikan dorongan kepada siswa

2. Dengan bertambahnya pengetahuan dan informasi tentang cara belajar yang efektif, dan kiat sukses memasuki perguruan tinggi disarankan agar dapat diaplikasikan dalam aktifitas belajar baik disekolah maupun di tempat tinggal masing – masing.

3. Para siswa atau peserta disarankan untuk terus memotivasi diri dan menambah pengetahuan dengan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

REFERENSI

- Indriyanti, N., Siswandari, S., & Ivada, E. (2013). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Akuntansi Smk Negeri 6 Surakarta Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret*, 1(2), 13560.
- Ramadhan, R., Usman, M., & Armiaati, A. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi Pada Siswa SMK Nasional Padang). *Jurnal Ecogen*, 1(1), 140-14.